

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Transportasi berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, dengan adanya pergerakan baik itu pergerakan orang maupun barang di ruang jalan, baik itu dengan menggunakan ataupun tanpa menggunakan transportasi atau yang lebih sering dikenal dengan berlalu lintas, merupakan sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Salah satu permasalahan yang terkait dengan sektor transportasi di kota besar adalah aktivitas parkir di badan jalan (on street parking). Hal tersebut akan menyebabkan terbatasnya ruang lalu lintas yang akan menghambat mobilitas kendaraan. Kabupaten Pacitan memiliki luas wilayah administratif sebesar 1.389,87 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 12 Kecamatan, 5 Kelurahan, dan 166 Desa. Tingginya pergerakan tentu harus diimbangi dengan fasilitas transportasi yang memadai. Dengan terpenuhinya kebutuhan fasilitas transportasi akan mewujudkan transportasi yang berkeselamatan. Kabupaten Pacitan terletak di Provinsi Jawa Timur dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi. Kondisi tersebut seringkali diperparah dengan adanya kegiatan parkir di badan jalan sehingga menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat digunakan karena sebagian ruas jalan digunakan untuk parkir.

Bertambahnya jumlah kendaraan pada Lokasi Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan tempat parkir pula. Ditambah lagi dengan maraknya pusat kegiatan ekonomi yang ada di pasar tulakan dan pertokoan yang terletak pada Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 sehingga menyebabkan fungsi jalan menjadi kurang optimal karna memicu aktifitas parkir di badan Ruas Pacitan-Trenggalek 5 hal ini berpotensi meningkatkan kemacetan pada Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 karna pemilik kendaraan cenderung menginginkan kendaraannya dapat parkir pada tempat yang mudah dijangkau dan dekat dengan pasar Tulakan.

Di sepanjang Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 merupakan salah satu pusat yang menjadi pusat perekonomian dimana terdapat perkantoran, pertokoan, sekolah, dan instansi pemerintahan dan terdapat parkir *on street* sehingga mengurangi lebar efektif jalan. Kondisi tersebutlah yang membuat Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,68 dan kecepatan perjalanan 24,00 km/jam. Berdasarkan tingkat kecepatan perjalanan Pacitan-Trenggalek 5 memiliki tingkat pelayanan F (berdasarkan analisis survei Traffic Counting dan Moving Car Observer) berdasarkan PM 96 Tahun 2015 sehingga diperlukannya penanganan.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan diatas, maka perlu dilakukan analisis yang mendalam terhadap permasalahan parkir pada Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 dengan penelitian yang berjudul **"PENATAAN PARKIR DI RUAS JALAN PACITAN-TRENGGALEK 5 (DEPAN PASAR TULAKAN) DI KABUPATEN PACITAN"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 yang telah dilakukan dapat diketahui beberapa identifikasi masalah di Pasar Tulakan yaitu :

1. Berkurangnya fungsi dari kapasitas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 dikarenakan adanya parkir dibadan jalan.
2. Volume Kendaraan yang tinggi melintas pada Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 dengan derajat kejenuhan sebesar 0,68 dan tingkat pelayanan F.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Kinerja Ruas Jalan eksisting Pacitan-Trenggalek 5 pada Pasar Tulakan Pacitan akibat adanya parkir on street ?
2. Bagaimana kondisi Kinerja Parkir on street di Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 ?

3. Bagaimana alternatif yang baik untuk meningkatkan kinerja lalu lintas di Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 ?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Kerta Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir saat ini di ruas jalan Pacitan Trenggalek 5
2. Meneliti kondisi perparkiran di ruas jalan Pacitan-Trenggalek 5 mengetahui seberapa besar masalah yang disebabkan oleh parkir On Street
3. Memberikan rekomendasi dan usulan mengenai penataan parkir berupa kebutuhan luas lahan parkir sehingga meningkatkan kinerja pada ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5

#### **1.5 Batas Masalah**

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (kkw) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Ruas Jalan Pacitan -Trenggalek 5.
2. Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan Analisis kinerja Ruas Jalan, Analisis Penataan Pakir dan Analisis Permintaan terhadap Penawaran.
3. Analisis kinerja Ruas Jalan Pacitan-Trenggalek 5 meliputi Kapasitas, Derajat Kejenuhan, Kecepatan, dan Kepadatan.
4. Analisis penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruas parkir dan kebutuhan luas lahan parkir.
5. Penelitian ini hanya terfokus pada kondisi parkir saat ini dan tidak menganalisis rencana beberapa tahun kedepan.
6. Penelitian ini tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, pemasangan serta prasarana yang dibutuhkan.